

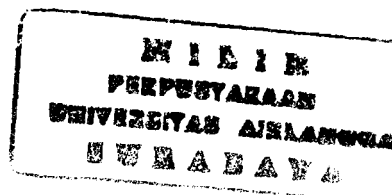
SUMMARY

HARTIK. Management of Feeding on Gourami Fish (*Osphronemus gouramy Lac.*) Hatchery Controlled In Implementing Unit of Technical Center of Fry Fish Area Pare. Kediri Regency. Lecture of concelor Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, DVM., DEA.

Gourami Fish (*Osphronemus gouramy Lac.*) is one of the species of freshwater fish that many chosen to be nurtured by cultivators. Naturally, the growth of Gourami is relatively slow, it is one of the main problems in the development of Gourami fish cultivation and suspected as the direct consequence of the low rate in somatic growth. The purpose of Field Work Practice (PKL) is to determine the management of feeding on gourami fish (*Osphronemus gouramy Lac.*) hatchery controlled, in terms from the content of the feed material, how to feed every day, type of feed, and the amount of feed given. Therefore it can be generating the optimal growth of gourami fish hatchery. The Field Work Practice was held at Implementing Unit of Technical Center of Fry Fish Area Pare, Kediri regency on 12 January – 20 February, 2015.

The methods used in the Field Work Practice is descriptive method by Collecting data covering primary and secondary data. The data is collected by active participation, observation, interview and literature study.

Gourami fish (*Osphronemus gouramy Lac.*) cultivation at Implementing Unit of Technical Center of Fry Fish Area Pare is business owned by Fisheries Agency in the province of East Java. The source of water used in the entire farming activities come from Harinjing rivers and groundwater that supply water to the pond flows throughout the year. Water quality parameters obtained most optimal for the growth of Gourami seed is 29-30 °C, pH 6,5-7 °C and DO 7,5-7,8 mg.L⁻¹. The feed of Gourami seed began to be given after 8-10 day-old larval or after the yolk out. The feed is an natural feed such as silk worms (*Tubifex tubifex*) at a dose of 2% from body weight or more or less for *Tubifex tubifex* worms that contain the 2000-3000 seeds. The type of feed given is adjusted to the larval mouth openings. The feed on Gourami seeds that have been 12 days to 2 months old are given artificial feed in the form of pellets with different sizes according to the Gourami's mouth openings. Pests that attack the Gourami seed are, frogs, snakes, lizards and some other kinds of birds, whereas the disease that attacks the Gourami seeds are fish lice caused by parasites *Lernaea sp.*, and the presence of fungi on dead eggs. Gourami seed bought directly by cultivators at Implementing Unit of Technical Center of Fry Fish Area Pare.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan tentang Manajemen Pakan Pada Pembenihan Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy* Lac.) Secara Terkontrol Di Unit Pelaksana Teknik Daerah Balai Benih Ikan Pare, serta penyusunan laporannya dengan lancar. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari – 13 Februari 2015 di Unit Pelaksana Teknik Daerah Balai Benih Ikan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap laporan ini bisa bermanfaat dan menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa Program Studi S-1 Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, 10 Juni 2015

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian Laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, serta kepada :

1. Ayahanda Lasipan, Ibunda Renti, Warmi selaku kakak kandung dan seluruh keluarga di Bojonegoro yang telah memberikan dukungan baik moril, motivasi dan materil dalam penyelesaian penyusunan usulan, pelaksanaan, hingga penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penyusunan usulan proposal hingga selesainya penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang.
3. Bapak Muhammad Arief, Ir. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan akademik kepada penulis mulai dari awal masuk Perguruan Tinggi hingga saat ini.
4. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah bersedia menyampaikan ilmunya kepada penulis dan membantu penulis dalam administrasi demi kelancaran pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
5. Bapak Budijono Langgeng, S.Pt selaku pembimbing lapang yang telah bersedia membimbing penulis selama kegiatan Praktek Kerja Lapang di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung.
6. Pak Kahfi Irwanto, S.Pi dan pak Sunarno, A.Md yang telah membantu penulis selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
7. Bapak Basuki yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan.
8. Silfia Yuliani, Mega Fitria, Ayu Mudrikah dan teman – teman angkatan 2012 (Barracuda) serta partner yang selalu setia untuk memotivasi (Silfia yuli dan Mega Fitria), atas kerjasama dan dukungannya mulai penyusunan usulan, pelaksanaan hingga penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang.

9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Praktek Kerja Lapang yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang melimpahkan berkat-Nya dan membalas segala bantuan serta kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis.

Surabaya, 19 Juni 2015

Penulis